

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penandatanganan *Host Country Agreement* (HCA) oleh BNPB dan AHA Center merupakan komitmen dan peran Indonesia yang sangat serius dalam mewujudkan One ASEAN One Response dan ASEAN yang *Resilient* dalam hal penanggulangan bencana. Kerjasama ini akan memberikan nilai plus bagi Indonesia yang bersedia dan mendukung AHA Center untuk berkantor di Jakarta. Dengan adanya AHA Center akan sangat membantu dalam melakukan kerjasama penanggulangan bencana di level regional. Bantuan yang diberikan AHA Center kepada BNPB dalam bentuk informasi, *assessment*, dan analisa dalam mitigasi bencana alam. Selain itu, AHA Center juga memberikan bantuan perlengkapan yang disimpan dalam gudang mereka. Barang-barang tersebut meliputi tenda, generator, perahu kecil, kemah keluarga, peralatan untuk keluarga, bahkan alat penjernih air juga masuk ke dalam daftar barang yang diberikan. Tidak hanya memberikan bantuan saat bencana terjadi, AHA Center juga memberikan pembangunan kapasitas dalam bentuk pelatihan. Setiap tahunnya relawan yang terdiri dari sipil, lembaga swadaya masyarakat, anggota lembaga penanggulangan bencana di ASEAN datang ke AHA Center untuk diberikan pelatihan mengenai informasi bencana, kepemimpinan, dan lain sebagainya.

Tindakan pencegahan terhadap ancaman dan resiko bencana alam di Indonesia antara BNPB dengan AHA Center menciptakan beberapa kegiatan. Kegiatan umumnya terkait pencegahan dapat berbentuk kegiatan studi dan pelatihan terhadap relawan. Sistem Logistik Darurat Bencana ASEAN (DELSA) adalah mekanisme kunci untuk pengiriman cepat barang bantuan ke negara-negara ASEAN yang menghadapi krisis pascabencana. DELSA berfokus pada tiga elemen utama tanggap darurat regional,

Kevin Abdillah, 2023

*KERJASAMA BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA (BNPB) DENGAN ASEAN COORDINATING CENTER FOR HUMANITARIAN ASSISTANCE (AHA CENTER) DALAM BIDANG MITIGASI BENCANA DI INDONESIA PADA PERIODE 2016 – 2020*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Hubungan Internasional  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

pembangunan kapasitas kelembagaan, serta komunikasi dan kesadaran. AHA Center juga mengkoordinasikan kegiatan tanggap darurat dengan National Disaster Management Organizations (NDMOs) negara-negara ASEAN untuk mendistribusikan bantuan darurat ke negara-negara yang terkena bencana. Selain itu juga ada Tim Pemantauan dan Analisis Bencana juga memulai awal peningkatan ke Jaringan Informasi Bencana ASEAN (ADINet), dengan upaya yang bertujuan untuk memastikan ADINet lebih selaras dengan sifat bencana yang selalu berubah di seluruh ASEAN.

Kejadian bencana alam paling banyak terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah sebanyak 3.814 bencana. Setiap tahun setidaknya terjadi jumlah peningkatan bencana alam di Indonesia. Namun yang patut diapresiasi adalah dampak dari jumlah bencana tersebut terus menurun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pencegahan terhadap bencana di Indonesia khususnya kerusakan terhadap rumah tinggal sudah cukup baik. Pada aspek yang lain seperti tidak terlihat perbaikan yang signifikan pada setiap tahunnya. Hal tersebut tidak terlepas dari tantangan lokal dan global kerjasama antara AHA Center dengan BNPB, ancaman tersebut meliputi: kurangnya tenaga ahli, alokasi dana yang terbatas, krisis ekonomi global, pandemi covid-19, dan lain sebagainya.

Dengan demikian penelitian ini telah menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana kerjasama antara BNPB dengan AHA Center dapat meningkatkan kapasitas nasional dalam mitigasi bencana alam tahun 2016-2020. Kerjasama yang terbentuk merupakan kegiatan berupa pelatihan terhadap ketahanan bencana alam, transfer pengetahuan tentang mitigasi bencana alam, bantuan donasi dan logistik terhadap korban bencana alam di Indonesia. Kerjasama tersebut juga terbukti meningkatkan kemampuan mitigasi Indonesia dengan mengacu pada menurunnya Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) sejak tahun 2016-2020. Terakhir pada tahun 2020 Indonesia berhasil mencapai nilai indeks hingga 141,65 atau turun sebesar 8,93% sejak tahun 2016. Meskipun demikian, aspek resiliensi Indonesia terhadap bencana alam belum

sepenuhnya dapat terwujud. Masih banyak aspek yang perlu ditingkatkan seperti: infrastruktur, sumber daya manusia, dan kemandirian finansial terhadap penanggulangan bencana.

## **6.2 Saran**

Pada penelitian ini penulis membagi saran penelitian menjadi dua, yaitu: saran teoritis dan saran praktis. Saran teoritis merupakan saran yang ditujukan untuk pengembangan penelitian serupa pada masa yang akan datang. Sementara itu saran praktis merupakan saran yang diberikan kepada AHA Center dan BNPB untuk meningkatkan kerjasama yang telah terjalin. Selain itu juga sebagai saran atau masukan kepada pemerintah untuk pengembangan kerjasama serupa pada instansi lain.

### **6.2.1 Saran Akademis**

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya untuk dapat lebih mengkaji dan mempelajari kerjasama antara BNPB dengan AHA Center dalam meningkatkan kemampuan mitigasi Indonesia. Penelitian selanjutnya dalam menggunakan konsep, teori, atau rujukan lembaga yang berbeda dengan penelitian ini. Selain itu terkait pengumpulan data berdasarkan pernyataan atau sudut pandang pelaku menjadi peran penting bagi penelitian, karena mereka yang menerima manfaat dan dapat menjadi dasar untuk konfirmasi data dari data yang dilaporkan oleh lembaga. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih menggali dan mengkaji lebih banyak referensi terkait peningkatan mitigasi negara Indonesia.

Peneliti juga berharap pada penelitian selanjutnya khususnya terkait kerjasama antara BNPB dengan AHA Center dapat mengkaji secara spesifik satu kerjasama. Hal tersebut disebabkan pada laporan tahunan kinerja tidak dijelaskan secara mendetail terkait capaian dari kerjasama tersebut khususnya bagi Indonesia. Pada penelitian

selanjutnya, peneliti dapat memilih salah satu program yang kemudian diteliti dengan mengambil data secara langsung baik dari AHA Center maupun BNPB sehingga didapatkan data yang lebih aktual dan tepat terkait penelitian. Data yang diperoleh secara langsung tentunya memiliki variasi dibanding data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan. Variasi data tersebut yang nantinya membuat penelitian semakin kaya dan menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif. Nantinya data primer tersebut dapat dijadikan rujukan untuk melakukan triangulasi data dari data yang dipaparkan pada laporan tahunan.

### **6.2.2 Saran Praktis**

Saran praktis untuk penelitian ini ditujukan kepada BNPB dan AHA Center dalam meningkatkan manfaat bagi pihak yang bekerjasama. Kerjasama yang dilakukan BNPB dengan AHA Center khususnya dalam peningkatan kemampuan seperti pelatihan harus sesuai dengan kepentingan di Indonesia. Selain itu juga pelatihan tersebut juga harus menyesuaikan dengan kondisi alam, infrastruktur, dan ketersediaan alat pendukung di Indonesia. Hal tersebut disebabkan kerjasama antara AHA Center dengan BNPB lebih menekankan pada pemberian bantuan dari pihak luar kepada korban bencana di Indonesia. Padahal poin penting dalam kerjasama ini terkait peningkatan kemampuan ketahanan nasional terhadap bencana alam. Dengan kata lain, seharusnya kerjasama ini dapat menciptakan masyarakat Indonesia yang dapat bertahan baik secara sosial, ekonomi, dan psikologis terhadap bencana yang sedang terjadi. Juga terkait kemampuan dan pemahaman terhadap tindakan yang harus dilakukan saat menjadi korban bencana alam atau ingin menjadi relawan.

Penulis juga memberikan saran terkait tujuan utama ASEAN untuk mencapai tujuan negara anggota ASEAN sebagai negara dengan ketahanan bencana yang mendunia. Penting untuk kerjasama ini dapat diperluas kepada negara-negara lain. Hal tersebut berkaitan dengan kondisi geografis dan klimatologis yang berbeda antara negara Asia dengan Eropa. Kondisi tersebut membuat apa yang diterapkan pada negara

tropis akan berbeda dengan apa yang diterapkan pada negara empat musim. Dengan demikian, kerjasama ini juga harus diperluas untuk mendapat pengalaman atau pengetahuan tentang mitigasi bencana pada negara-negara yang tidak beriklim tropis.